

Analisis Kesesuaian Materi Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik dengan Kurikulum Merdeka di MTs

Raidin Umamiti, Zainal Arifin, Eka Mahargiani Rokhma, Triana Hermawati

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, STAI Syubbanul Magelang, Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung, Universitas Alma Ata Yogyakarta

umamiti382000@gmail.com, zainalarifin@staia-sw.or.id, mahargianieka@gmail.com, trianahermakinting@gmail.com

Received: 24-03-2025

Revised: 12-04-2025

Approved: 20-06-2025

*) Corresponding Author

Copyright ©2022 Authors

Abstract

This study aims to analyze the compatibility between the materials presented in the Arabic textbook Al- 'Arabiyyah Baina Yadaik and the learning outcomes and objectives outlined in the Kurikulum Merdeka used in MTs Jamilurrahman. Using a qualitative descriptive approach with content analysis, the researcher examined the thematic content, linguistic skills components, and their alignment with Capaian Pembelajaran (CP) and Tujuan Pembelajaran (TP). Findings show that while the textbook provides comprehensive and communicative Arabic instruction, not all content aligns with the Indonesian curriculum framework. Some themes lack contextual adaptation and the development of certain student competencies. This study recommends revisions to enhance alignment with national education goals and to improve student-centered learning in Arabic language instruction.

Keywords: Arabic textbook, Curriculum analysis, Kurikulum Merdeka, Learning objectives, MTs education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian antara materi dalam buku ajar Bahasa Arab Al- 'Arabiyyah Baina Yadaik dengan capaian dan tujuan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang digunakan di MTs Jamilurrahman. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan teknik analisis isi, peneliti mengevaluasi isi tematik dan keterampilan kebahasaan serta kesesuaiannya dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP). Hasil menunjukkan bahwa meskipun buku ini menyajikan materi yang komunikatif dan sistematis, tidak semua kontennya sejalan dengan kerangka kurikulum nasional Indonesia. Beberapa tema kurang kontekstual dan tidak sepenuhnya mendukung pengembangan kompetensi siswa. Penelitian ini merekomendasikan penyesuaian isi untuk mendukung ketercapaian tujuan pendidikan nasional dan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Kata Kunci: Buku ajar Arab, Analisis kurikulum, Kurikulum Merdeka, Tujuan pembelajaran, Pendidikan MTs

Pendahuluan

Analisis Kesesuaian Materi Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik dengan Kurikulum Merdeka di MTs

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa, dan salah satu komponennya yang sangat menentukan kualitas pembelajaran adalah ketersediaan bahan ajar yang selaras dengan kurikulum (Majid 2014). Kurikulum Merdeka, sebagai kebijakan pendidikan terbaru di Indonesia, menitikberatkan pada fleksibilitas pembelajaran, pendekatan diferensiasi, serta penguatan karakter melalui integrasi *Profil Pelajar Pancasila* (Kemendikbudristek 2022). Dalam kerangka ini, buku ajar diharapkan tidak hanya menyampaikan konten linguistik, tetapi juga mendukung pencapaian kompetensi dan pembentukan karakter peserta didik.

Namun demikian, masih banyak ditemukan buku ajar yang belum sepenuhnya menyesuaikan diri dengan orientasi Kurikulum Merdeka, baik dari segi isi maupun pendekatan pedagogis (Direktorat KSKK Madrasah 2022). Salah satu buku ajar Bahasa Arab yang digunakan di MTs Jamilurrahman adalah *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*, sebuah buku yang disusun oleh penutur asli Arab dan secara luas digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab bagi penutur asing. Meskipun buku ini unggul dari sisi struktur dan pendekatan komunikatif, relevansi dan kesesuaiannya dengan kebutuhan kurikulum nasional Indonesia belum banyak dikaji secara mendalam. Hal ini senada dengan temuan Sari (2022), bahwa sikap dan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa sangat menentukan keberhasilan proses belajar, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesesuaian isi materi dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* kelas VII terhadap *Capaian Pembelajaran* (CP) dan *Tujuan Pembelajaran* (TP) yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual maupun praktis bagi pengembangan bahan ajar Bahasa Arab yang relevan secara kurikuler dan kontekstual dalam pembelajaran di madrasah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif dan teknik utama berupa analisis isi (*content analysis*). Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengkaji kesesuaian isi materi ajar terhadap standar kurikulum secara sistematis dan interpretatif (Krippendorff 2004).

Objek kajian adalah buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* yang digunakan di kelas VII MTs Jamilurrahman. Sumber data utama berupa isi teks dalam buku dan dokumen resmi Kurikulum Merdeka, khususnya *Capaian Pembelajaran* (CP) dan *Tujuan Pembelajaran* (TP) Bahasa Arab jenjang MTs.

Langkah analisis meliputi:

Analisis Kesesuaian Materi Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik dengan Kurikulum Merdeka

1. Mengidentifikasi unit analisis berupa bacaan, dialog, dan latihan,
2. Mengklasifikasi materi berdasarkan tema dan keterampilan bahasa,
3. Menganalisis kecocokan isi buku dengan CP dan TP,
4. Menilai tingkat kesesuaian, dan
5. Menyimpulkan temuan secara sistematis.

Proses validasi dilakukan secara reflektif untuk menjamin konsistensi antara data dan interpretasi, serta mempertimbangkan konteks kurikulum yang berlaku.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian antara materi dalam buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* dan *Capaian Pembelajaran* serta *Tujuan Pembelajaran* dalam Kurikulum Merdeka. Analisis dilakukan terhadap 16 unit pembelajaran yang mencakup tema-tema kehidupan sehari-hari dan latihan keterampilan berbahasa Arab. Secara umum, ditemukan bahwa struktur penyusunan materi telah mendukung pengembangan kompetensi dasar bahasa Arab, namun belum sepenuhnya mencerminkan orientasi Kurikulum Merdeka yang mengedepankan nilai karakter, diferensiasi, dan kontekstualisasi.

Secara ilmiah, temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Buku ini menyajikan pendekatan pembelajaran yang komunikatif dan progresif, namun tidak mencantumkan secara eksplisit hubungan dengan *CP* dan *TP* dalam Kurikulum Merdeka.
2. Tema yang diangkat cenderung bersifat universal, namun beberapa di antaranya kurang mencerminkan konteks sosial budaya Indonesia.
3. Nilai-nilai *Profil Pelajar Pancasila* seperti gotong royong, keberagaman, dan bernalar kritis belum tampak terintegrasi dalam isi dan kegiatan pembelajaran. Padahal, pendidikan karakter yang integratif merupakan kunci dalam membangun nalar moderat siswa, terutama dalam konteks keislaman di sekolah (Robbaniyah 2020).

Temuan ini menjawab pertanyaan dalam pendahuluan bahwa buku ini memiliki kekuatan struktur namun masih perlu adaptasi untuk mencapai *CP* dan *TP* secara optimal.

Jika dibandingkan dengan penelitian Laila Faoziyah (2020) yang meneliti buku ajar Bahasa Arab berbasis Kurikulum 2013, ditemukan bahwa buku dalam penelitiannya telah mencerminkan Kompetensi Dasar (KD) secara eksplisit. Namun, pendekatannya masih

Analisis Kesesuaian Materi Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik dengan Kurikulum Merdeka di MTs

konvensional dan belum fleksibel. Sementara *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* lebih modern dan komunikatif, namun kehilangan relevansi lokal. Ini menunjukkan adanya pergeseran fokus dari kelengkapan konten ke kontekstualitas dan karakter siswa.

Penelitian Muhammad Jundi dan Najamudin (2021) menunjukkan bahwa pengembangan tujuan pembelajaran harus menyesuaikan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian ini yang menilai bahwa materi dalam buku ajar belum sepenuhnya mendorong analisis dan kreativitas siswa.

Signifikansi temuan ini mengarah pada kebutuhan untuk mengadaptasi materi ajar luar negeri agar selaras dengan sistem pendidikan nasional Indonesia. Hal ini juga menegaskan pentingnya peran guru sebagai desainer pembelajaran yang mampu menyesuaikan materi dengan kebutuhan dan karakter siswa. Pendekatan pembelajaran kontekstual dan berdiferensiasi tidak dapat hanya bergantung pada buku ajar, melainkan harus didukung oleh kreativitas guru dan fleksibilitas perencanaan pembelajaran.

Sebagai ilustrasi, Tabel 1 berikut menggambarkan perbandingan antara materi buku ajar dengan elemen *Capaian Pembelajaran* Kurikulum Merdeka:

Tabel 1. Kesesuaian Materi Buku dengan Elemen CP Bahasa Arab Fase D

Unit Buku	Tema Utama	Keterampilan Dominan	Kesesuaian dengan CP
1	Perkenalan	Qirā'ah, Kalām	Sesuai, namun kurang kontekstual
5	Makanan dan Minuman	Istimā', Qirā'ah	Sesuai, perlu tambahan proyek
12	Hobi	Kalām, Kitābah	Belum mendukung kerja kelompok

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* memiliki struktur penyusunan materi yang sistematis dan mendukung pengembangan empat keterampilan bahasa Arab. Namun, buku ini belum sepenuhnya sejalan dengan *Capaian Pembelajaran* (CP) dan *Tujuan Pembelajaran* (TP) Kurikulum Merdeka. Beberapa materi masih kurang kontekstual bagi siswa Indonesia dan belum secara eksplisit mengintegrasikan nilai-nilai *Profil Pelajar Pancasila*.

Penelitian ini menegaskan pentingnya adaptasi bahan ajar luar negeri agar sesuai dengan kebutuhan kurikulum nasional. Guru berperan penting dalam menyesuaikan dan memperkaya

Analisis Kesesuaian Materi Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik dengan Kurikulum Merdeka

isi buku melalui pendekatan yang kontekstual dan diferensiatif, termasuk dalam membangun motivasi belajar siswa (Haironi 2022). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembang kurikulum, guru, dan lembaga pendidikan dalam mengevaluasi dan memilih buku ajar yang relevan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini, khususnya kepada STIT Madani Yogyakarta dan MTs Jamilurrahman sebagai lokasi kajian. Penulis juga mengapresiasi dukungan dari para dosen pembimbing dan rekan sejawat yang telah memberikan masukan konstruktif dalam penyusunan artikel ini.

Referensi

- Direktorat KSKK Madrasah. (2022). *TP, ATP, dan Modul Ajar Bahasa Arab Kurikulum Merdeka*. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Faoziyah, L. (2020). *Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013 di MTs*. [Tesis tidak diterbitkan].
- Haironi, A. (2022). *Peran dosen dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta (STITMA)*. Google Scholar. <https://scholar.google.com/citations?user=1E3O3bIAAAJ&hl=id>
- Jundi, M., & Najamudin. (2021). *Pengembangan tujuan pembelajaran berdasarkan keterampilan berpikir tingkat tinggi*. [Artikel jurnal].
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Krippendorff, K. (2004). *Content analysis: An introduction to its methodology* (2nd ed.). Sage Publications.
- Majid, A. (2014). *Perencanaan pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Robbaniyah, Q. (2020). *Teaching methods in pesantren to tackle religious radicalism*. ResearchGate. [https://www.researchgate.net/publication/338338795 Teaching Methods in Pesantren to Tackle Religious Radicalism](https://www.researchgate.net/publication/338338795_Teaching_Methods_in_Pesantren_to_Tackle_Religious_Radicalism)
- Sari, D. M. (2022). Islamic students' attitudes and perceptions toward learning English: A study from male-female students of STIT Madani Yogyakarta. *At-Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 62–76. <https://doi.org/10.51468/jpi.v3i2.76>